

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan pendidikan pada era saat ini dipengaruhi oleh berbagai kemajuan, khususnya bidang teknologi. Perkembangan era globalisasi ini juga membuat manusia mudah mendapatkan dan menerima informasi sehingga cenderung memiliki gaya hidup praktis. Demikian juga dengan kondisi pendidikan di abad 21 yang seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi. Abad ke-21 membawa transformasi global yang signifikan dan mengharuskan pendidikan untuk beradaptasi dengan perkembangan. Pada era ini, siswa harus dilengkapi dengan kompetensi yang lebih luas dan terintegrasi daripada yang dibutuhkan di masa lalu. Hal tersebut mencakup pemahaman yang mendalam tentang berbagai disiplin ilmu serta keterampilan generik seperti berpikir kritis, berkomunikasi efektif, berinovasi, dan berkolaborasi (Firman *et al.*, 2023: 23).

Pembelajaran abad 21 dituntut berbasis teknologi untuk menyeimbangkan tuntutan zaman era milenial dengan tujuan siswa terbiasa dengan kecakapan hidup abad 21. Sejalan dengan pendapat menurut Miterianifa *et al.*, (2021:56) menyatakan bahwa siswa yang hidup pada abad 21 harus menguasai keilmuan, berketerampilan metakognitif, mampu berpikir kritis dan kreatif, serta bisa berkomunikasi atau berkolaborasi yang efektif untuk mencapai kondisi belajar yang ideal, kualitas pengajaran selalu terkait dengan penggunaan model pembelajaran secara optimal, hal ini berarti bahwa untuk mencapai kualitas pengajaran yang tinggi setiap mata pelajaran harus diorganisasikan dengan model pengorganisasian yang tepat dan selanjutnya kepada siswa dengan model yang

tepat pula Dalam hal ini juga maka hasil belajar siswa juga dituntut untuk lebih meningkat.

Belajar merupakan suatu aktivitas kompleks yang mengarah pada penguasaan pengetahuan, peningkatan keterampilan, perubahan kebiasaan, sikap dan perilaku seseorang. Siswa yang telah mengalami proses belajar secara formal disekolah diharapkan akan mengalami perubahan pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, sikap dan perilaku yang lebih baik sesuai dengan tujuan belajar yang ingin dicapai. Untuk mencapai tujuan belajar diperlukan adanya sikap dan perilaku yang benar dalam belajar. Gaya belajar berdasarkan modalitas menurut Sundayana, R. (2016). Kdapat digolongkan menjadi tiga macam yaitu gaya belajar visual (lebih peka terhadap indera penglihatan), gaya belajar auditory (lebih peka terhadap indera pendengaran), dan gaya belajar kinestetik (lebih peka dengan bergerak, bekerja, dan menyentuh). Berbagai macam gaya belajar tersebut pada dasarnya dimiliki oleh setiap individu namun ada salah satu yang lebih dominan. Setiap individu memiliki kecenderungan pada satu gaya belajar tertentu yang memudahkannya dalam menyerap pelajaran. Individu yang mengetahui kecenderungan gaya belajarnya dan mampu menerapkan strategi belajar yang sesuai maka individu tersebut akan berhasil dalam belajar.

Pembelajaran Biologi adalah pembelajaran yang berkaitan dengan cara mencari tahu dan memahami tentang alam secara sistematis sehingga pembelajaran biologi bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep - konsep, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan, sehingga siswa dituntut untuk dapat berpikir kritis. Oleh karena itu, untuk memupuk perubahan dan mengembangkan kecakapan berpikir dan

memenuhi rasa ingin tahu maka dibutuhkan suatu strategi yang inovatif dalam pembelajaran

Keberhasilan siswa dalam menempuh pendidikan dapat dilihat dari hasil yang diperoleh. Menurut Arifin, (2012) bahwa hasil belajar mempunyai fungsi utama, antara lain: (1) hasil belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai anak didik, (2) hasil belajar sebagai lambang pemuasan hasrat ingin tau, termasuk kebutuhan siswa dalam suatu program pendidikan, (3) hasil belajar sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan, (4) hasil belajar sebagai indikator internal dan eksternal dari suatu institusi pendidikan, dan (5) hasil belajar dapat dijadikan indikator daya serap (kecerdasan) siswa.

Menurut A.M Sardiman (2009), menyatakan hasil belajar adalah kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar individu dalam belajar. Hal ini diperkuat oleh (Slameto 2010), bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal meliputi: faktor jasmani dan faktor psikologis, sedangkan faktor eksternal meliputi: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Dalam mencapai hasil belajar siswa sebagaimana yang diharapkan maka perlu diperhatikan beberapa faktor, antara lain; faktor yang terdapat dalam diri siswa (faktor internal), dan faktor dari luar siswa (faktor eksternal). Faktor internal meliputi bakat, minat, kecerdasan, motivasi, kemampuan kognitif, kondisi fisik, dan kondisi panca indera. Faktor eksternal meliputi faktor alam, sosial, kurikulum, guru, sarana dan prasarana, serta manajemen sekolah. Kedua faktor ini saling terkait dan berpengaruh penuh

terhadap pencapaian hasil belajar siswa dan mutu pendidikan. Berdasarkan uraian tersebut disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu: faktor internal dan faktor eksternal.

Pendidikan yang bermutu jika tidak didukung oleh faktor-faktor penunjang maka proses pendidikan juga tidak akan bermutu. Mutu pendidikan bersifat menyeluruh, menyangkut semua komponen, pelaksana, dan kegiatan pendidikan atau disebut sebagai mutu total atau *total quality*. Menurut Suhardi (2007) menjelaskan proses pembelajaran biologi sebagai suatu sistem, pada prinsipnya merupakan kesatuan yang tidak terpisahkan antara komponen *raw input* (siswa), *instrumental input* (masukan instrumental), lingkungan, dan *outputnya* (hasil keluaran). Keempat komponen tersebut mewujudkan sistem pembelajaran biologi dengan proses berada di pusatnya.

Berdasarkan wawancara studi pendahuluan ke SMA Negeri 5 Kota Jambi bahwa sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah favorit. Berdasarkan wawancara dengan guru biologi di SMA Negeri 5 Kota Jambi bahwa siswa cukup memiliki minat dalam belajar biologi, akan tetapi pada beberapa siswa kurang memiliki minat dalam belajar biologi yang menimbulkan kurang kondusifnya ketika belajar di kelas. Hasil belajar siswa belajar biologi di SMA Negeri 5 Kota Jambi yaitu sedang ataupun dalam hal ini guru biologi mengatakan siswa masih berproses dalam mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Berdasarkan permasalahan diatas penulis melakukan penelitian untuk menganalisis faktor internal dan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi. Maka dari itu penulis mengangkat

judul “Analisis faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi Kelas XI IPA di SMA Negeri 5 Kota Jambi ”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar biologi siswa di SMA Negeri 5 kota Jambi?
2. Bagaimana faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar biologi siswa di SMA Negeri 5 kota Jambi?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas maka tujuan penelitian ini yaitu,

1. Menganalisis faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar biologi siswa di SMA Negeri 5 kota Jambi.
2. Menganalisis faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar biologi siswa di SMA Negeri 5 kota Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat secara teoritis dan secara praktis.

1. Bagi peneliti

Adapun manfaat penelitian ini bagi peneliti yaitu untuk menambah wawasan serta pengalaman terhadap faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa .

2. Secara teoritis

- a) Membuktikan faktor - faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar biologi siswa.
- b) Hasil penelitian dapat dijadikan rujukan untuk penelitian selanjutnya dengan tetap atau menambah variabel lain yang berhubungan dengan usaha mencapai hasil belajar biologi siswa.

3. Secara praktis

- 1. Bagi pendidik, memberikan sumbangan agar dapat lebih memahami faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar biologi siswa,
- 2. Bagi sekolah, memberikan inspirasi bagi sekolah dan stakeholder yang terkait di bidang pendidikan dalam melakukan upaya-upaya perbaikan baik dalam menentukan input sekolah maupun proses pembelajaran sehingga hasil belajar biologi siswa meningkat,
- 3. Bagi orang tua, mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar biologi sehingga orang tua mampu memberikan kontribusi kepada anak sehingga hasil belajar siswa meningkat.